

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Orangtua yang memiliki anak *cerebral palsy* di SLB-D “X” Bandung memiliki *subjective well-being* yang jumlahnya hampir merata antara *subjective well-being* yang tinggi maupun yang rendah.
2. Orangtua yang memiliki anak *cerebral palsy* di SLB-D “X” Bandung memiliki kepuasan hidup yang jumlahnya hampir merata antara kepuasan hidup yang tinggi maupun yang rendah karena individu melakukan evaluasi kepuasan terhadap kehidupannya. Evaluasi tersebut berkaitan dengan standar yang dimiliki oleh masing – masing orangtua yang memiliki anak *cerebral palsy*.
3. Sebagian besar orangtua yang memiliki anak *cerebral palsy* memiliki afek positif yang tinggi karena orangtua yang memiliki anak *cerebral palsy* lebih sering merasakan emosi yang menyenangkan dibandingkan emosi yang tidak menyenangkan pada saat mengevaluasi kehidupannya. Seluruh orangtua yang memiliki anak *cerebral palsy* memiliki afek negatif yang rendah karena mereka jarang merasakan emosi yang tidak menyenangkan pada saat mengevaluasi kehidupannya. Seluruh orangtua yang memiliki anak *cerebral palsy* memiliki afek *balance* yang tinggi karena mereka lebih sering merasakan afek yang positif dibandingkan afek negatif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

5.2.1. Saran teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dengan teori *subjective well-being* dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan *subjective well-being* dengan faktor – faktor yang memengaruhi yaitu usia, pendidikan terakhir, taraf ekonomi keluarga, waktu, dan kegiatan lain yang dilakukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengambilan data secara personal dibandingkan secara klasikal hal tersebut untuk mengurangi jawaban yang bersifat normatif oleh responden.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi pengurus atau guru di SLB-D “X” Bandung disarankan untuk menyelenggarakan pertemuan rutin dalam rangka untuk mempertahankan *subjective well-being* orangtua mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan anak *cerebral palsy*.
2. Bagi orangtua yang memiliki *subjective well-being* yang tinggi disarankan untuk melakukan kegiatan rutin seperti *sharing* mengenai suka duka yang dirasakan agar orangtua yang memiliki *subjective well-being* yang rendah tidak merasa sendiri dan dapat lebih terbuka sehingga dapat lebih *well-being* dalam menjalankan kehidupannya.